



## Sepuluh Tahun Ngurus Pekan Budaya Tionghoa

■ Oleh: Yulianingsih

Sosok Trikirana Muslidatun atau lebih akrab dipanggil Ana Harjadi Suyuli sudah identik dengan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY). Meski bukan keturunan Tionghoa, istri wali kota Yogyakarta itu tak bisa dipisahkan dari pekan budaya yang selalu menampilkan atraksi barongsai tersebut.

PBTY ini digelar sebagai puncak Imlek di Yogyakarta. Sejak pertama digelar pada 2005, Ana sudah menjadi ketua PBTY. Setiap tahunnya hingga

2015 ini, ibu dua anak itu pun tidak lepas dari urusan barongsai dan segala hal terkait pekan budaya tersebut. "Saya tidak akan berhenti sampai event ini jadi destinasi wisata tahunan di Yogyakarta," ujar dia.

Ana merasa tanggung jawab mengurus dan menyelenggarakan PBTY setiap tahun ini sudah menjadi amanah tersendiri baginya. Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X yang menyampaikan langsung kepercayaan itu pada dia. Setiap tahun menggelar PBTY ini menjadi tantangan bagi Ana.

Di Kota Yogyakarta, Ana mengatakan, ada 14 paguyuban warga Tionghoa

dengan jumlah kepala keluarga sekitar 6.000 kepala. Sebagian besar warga keturunan Tionghoa ini, kata dia, adalah pebisnis besar di Yogyakarta. "Ini tantangan tersendiri, kadang antarpaguyuban ada *congkrah* (perselisihan), termasuk di dalam paguyuban sendiri. Saya justru yang diminta menengahi. Ini tantangan," kata perempuan yang juga menjadi ketua tim penggerak PKK Kota Yogyakarta itu.

Untuk itu, Ana mengatakan, panitia pelaksana PBTY digelar antarpaguyuban tersebut setiap tahunnya, ia pun melihat agenda PBTY ini membuat berbagai paguyuban warga Tionghoa

itu lebih bersatu dan saling mendukung satu sama lain.

PBTY ini, kata Ana, bukan hanya ajang pemersatu budaya, ia juga melihat potensi PBTY sebagai destinasi wisata. Untuk itu, ia menargetkan PBTY sudah masuk agenda destinasi wisata nasional pada 2016. Demi mendorong itu, Kampung Ketandan yang menjadi pusat kegiatan pun mulai ber-solek. "Di beberapa negara, destinasi wisata itu selalu ada Kampung Pecinan. Di Yogya belum ada, sehingga ini kita kembangkan untuk melengkapi Yogya Kota Pariwisata," ujar dia.

■ ed: Irfan Fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005